

BAB IV SIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis. Kesimpulan yang dirumuskan dibuat berdasarkan atas pengolahan dan analisis data. Setelah membuat kesimpulan selanjutnya memberikan saran berdasarkan hasil analisis data

4.1 Simpulan

Berikut ini simpulan yang didapat setelah melakukan analisis :

1. PT Pos Indonesia (Persero) sudah menyadari akan pentingnya memiliki kerangka manajemen risiko. Pembentukan dokumen penanganan risiko yang diberi nama dokumen *Disaster Recovery Plan* (DRP) menjadi bukti dari kesungguhan manajemen tingkat atas untuk memiliki prosedur penanganan dan pencatatan risiko. Setelah dilakukan analisis menggunakan proses PO9 *Assess and Manage IT Risk*, maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah level dua (2) *Repeatable but Intuitive*.
2. Penerapan manajemen keamanan untuk melindungi keamanan SIM Ritel milik PT Pos Indonesia (Persero) telah dilakukan. Perlindungan keamanan yang dilakukan mencakup keamanan terhadap sistem dan lingkungan fisik yang terkait dengan sistem. Tanggung jawab untuk menjaga keamanan TI sudah diberikan pada orang yang tepat yaitu divisi *security* dan *data center*. Sedangkan standar yang digunakan untuk melindungi keamanan sistem dan lingkungan fisik mengacu pada ISO 2007. Setelah dilakukan analisis menggunakan proses DS5 *Ensure Security System* maka, *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah level dua (2) *Repeatable but Intuitive* sedangkan untuk proses DS12 *Manage the Physical Environment*, maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah level satu (1) *Initial / Ad Hoc*.

3. Perubahan yang terjadi pada sistem disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Perubahan yang dilakukan berasal dari permintaan divisi Ritel. Perubahan akan diinformasikan kepada manajer pengembangan dan teknologi lalu akan dilanjutkan pada bagian pengembang aplikasi Ritel. Setelah dilakukan analisis menggunakan proses AI6 *Manage Changes*, maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah level satu (1) *Initial / Ad Hoc*.
4. PT Pos Indonesia (Persero) sedang mengembangkan sebuah kerangka penanggulangan bencana TI. Kerangka kerja ini disebut dengan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Kerangka kerja ini dibuat untuk mendukung kelangsungan bisnis manajemen saat menghadapi bencana. Dokumen DRP disusun untuk mengurangi dampak besar pada bisnis utama, fungsi, dan proses. Setelah dilakukan analisis menggunakan proses DS4 *Ensure Continuous Service*, maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah level satu (1) *Initial / Ad Hoc*.

4.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Melakukan penelitian dengan menggunakan proses lain yang belum dimanfaatkan.
2. Melakukan penelitian dengan menggunakan proses yang sama untuk melihat apakah nilai *maturity level* sudah meningkat atau belum.
3. Membuat standar dan prosedur untuk mengelola perubahan sistem.
4. Membuat standar dan prosedur berkaitan dengan manajemen risiko TI.
5. Membuat standar dan prosedur untuk menjaga keamanan sistem baik fisik maupun *software*.